

**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM
BERWIRUSAHA TERHADAP TINGKAT SOSIAL EKONOMI
KELUARGA DI DESA UMPUNGENG KECAMATAN LALABATA
KABUPATEN SOPPENG**

Samriah ¹, Muhammad Hasan ², Tuti Supatminingsih³

- 1) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar
 - 2) Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar
- Email : rhyamks9@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga. Populasi penelitian sebesar 36 dan sampel dalam penelitian ini sebesar 33 usaha perempuan yang berasal dari sampel *purposive random sampling*. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha secara positif dan signifikan terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng artinya pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga disebabkan karena besarnya pengaruh yang diberikan partisipasi perempuan dalam meningkatkan sosial ekonomi keluarga. 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis dari uji t menunjukkan bahwa variabel independen yaitu tingkat partisipasi perempuan memengaruhi tingkat sosial ekonomi keluarga secara positif dan signifikan. Jadi semakin besar tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X) maka semakin meningkat pula tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Kata kunci : Partisipasi perempuan dalam berwirausaha, tingkat sosial ekonomi keluarga

PENDAHULUAN

Menjadi perempuan yang memiliki banyak peran tidaklah semudah yang dibayangkan.

Diperlukan

keterampilan tambahan atau ilmu pengetahuan yang dapat menunjang peran yang dilakukan perempuan. Apabila perempuan ingin

bekerja dalam kaitannya membantu suami, maka ia harus memiliki kemampuan bekerja pada bidang pekerjaan yang ia kerjakan. Perempuan melakukan peran ganda akan memiliki perbedaan pembagian waktu melakukan perannya dibandingkan dengan perempuan yang melakukan peran tunggal. Perempuan yang bekerja tidak hanya untuk mengisi waktu luang, namun juga mereka ingin meningkatkan taraf kehidupannya sendiri maupun keluarganya. Menurut Aswiyati (2016: 7) bahwa perempuan di pedesaan bekerja bukan semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, tetapi untuk mencari nafkah karena pendapatan suaminya dikatakan kurang mencukupi kebutuhan sehingga banyak perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja. Apabila

pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka tidak dapat dipungkiri adanya peran yang harus dilakukan oleh perempuan selain pekerjaan domestik.

Keinginan untuk membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga bagi perempuan dewasa ini tidaklah sulit. Perempuan memperoleh kebebasan untuk bekerja membantu suami mereka dalam hal meningkatkan pendapatan keluarga. Mulai dari berkebun, bertani, berdagang, hingga menjadi buruh pabrik dilakukan oleh perempuan agar dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Hal yang tidak kalah penting adalah pekerjaan rumah dilakukan bersama-sama oleh seluruh anggota keluarga agar dapat terlaksana semua kegiatan baik bekerja di luar rumah, sekolah,

maupun pekerjaan domestik seperti yang diharapkan dari keluarga tersebut. Pada awalnya alasan wanita bekerja adalah untuk membantu perkonomian keluarga. Kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu serta naiknya harga barang-barang pokok yang tidak diimbangi dengan tingkat pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perkonomian keluarga. Keadaan ini yang mendorong wanita khususnya ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya mengurus pekerjaan rumah tangga kemudian mulai melirik sektor pasar kerja melalui kewirausahaan dengan ikut serta membantu perkonomian keluarga. Selain itu semakin banyak wanita bekerja yang artinya terjadi penambahan tingkat pendapatan keluarga. Penambahan pendapatan ini

merupakan kontribusi atau sumbangan pendapatan wanita yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kesejahteraan keluarga dapat dicapai. Hal ini dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan keluarga maupun dalam masyarakat. Di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng ini dulu masih sangat sedikit perempuan yang berwirausaha, kebanyakan hanya mengurus rumah tangga saja, mereka hanya mengandalkan pendapatan suaminya saja. Tapi sekarang perempuan yang ada di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sudah banyak perempuan yang berwirausaha untuk membantu ekonomi keluarganya meskipun wirausaha itu wirausaha mikro.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel. Seberapa besar pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Lokasi Penelitian yang peneliti pilih adalah di desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu : 1) Variabel Bebas (*independent variabel*), dalam penelitian ini adalah Tingkat

Partisipasi Perempuan dalam Berwirausaha (X). 2) Variabel terikat (*dependent variabel*), dalam penelitian ini adalah Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga (Y).

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta membandingkan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.

Defenisi Operasional

1. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Dalam defenisi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi.
2. Tingkat Sosial ekonomi adalah suatu keadaan yang dapat dilihat

dengan 3 aspek yaitu pekerjaan, pendidikan dan penghasilan, dengan 3 aspek ini akan menentukan bahasa masyarakat tersebut dapat dibagi menjadi 3 tingkatan ekonomi sosial yaitu tinggi, menengah dan rendah.

Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah 36 perempuan yang berwirausaha untuk membantu tingkat ekonomi keluarganya di desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah secara *purposive random sampling* sehingga sampel yang pada penelitian ini adalah sebanyak 33 perempuan yang berwirausaha.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen data

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan valid atau tidak. Untuk indikator dinyatakan valid ketika memiliki r hitung $>$ r table. Suatu variabel dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi diatas 0,3

b. Uji realibilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji untuk mengetahui tingkat kestabilan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila

koefisien Alpha lebih besar dari 0,6. Dari perhitungan melalui SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Model yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Heteroskadisitas

Uji heteroskadisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskadisitas yaitu ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, analisis ini ingin melihat pengaruh motivasi berwirausaha (X) dan jiwa wirausaha (Y).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang jawabannya harus dibuktikan secara empiris. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Oleh karena itu dilakukan pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

5. Uji Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tingkat Umur

Tabel 6. Distribusi responden menurut tingkat umur di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Tahun 2018

| Kelompok Umur | Jumlah Responden (Orang) | Persentase % |
|---------------|-----------------------------|--------------|
| 20 – 29 | 5 | 15,15 |
| 30 – 39 | 13 | 39,40 |
| 40 – 49 | 11 | 33,33 |
| 50 – 60 | 4 | 12,12 |
| Jumlah | 33 | 100 |

Dari tabel diatas dilihat bahwa responden pada tentang umur, umur 30 – 39 tahun memiliki persentase paling tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pada tentang umur ini kemampuan berfikir dan mengambil keputusan dalam menjalankan usaha telah matang. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pada tentang

umur 30 – 39 tahun merupakan umur yang paling ideal untuk menjalankan usaha. Sementara pada tentang umur 50 – 60 tahun dapat dilihat bahwa kemampuan fisik yang telah menurun cukup berpengaruh dalam kemampuan menjalankan usaha.

Tingkat Pendidikan

Tabel 7. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Tahun 2018

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden (Orang) | Persentase (%) |
|--------------------|-----------------------------|----------------|
| SD | 15 | 45,45 |
| SMP | 8 | 24,24 |
| SMA/ SMK | 7 | 21,21 |
| D3 | 1 | 3,03 |
| SI | 2 | 6,07 |
| Jumlah | 33 | 100 |

Pada dasarnya, responden pada penelitian ini telah memiliki dasar pengetahuan untuk menangkap dan menerapkan IPTEK dalam

mengembangkan jenis usahanya. Dilihat pada tabel diatas bahwa responden pada tentang tingkat pendidikan, pendidikan SD (Sekolah Dasar) memiliki persentase paling tinggi, dengan tingginya persentase responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar tidak menjadi kendala besar bagi perempuan-perempuan yang menjalankan usaha karena usaha yang mereka jalankan usaha mikro tidak menuntut mereka harus berpendidikan tinggi baru bisa menjalankan usaha.

Jenis Usaha

Tabel 8. Distribusi responden menurut jenis usaha di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Tahun 2018

| Jenis Usaha | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------------|------------------|----------------|
| Usaha Eceran | 12 | 36,37 |
| Usaha Alat Listrik | 1 | 3,03 |

| | | |
|---------------------------|-----------|------------|
| Usaha Jual Online | 4 | 12,12 |
| Usaha Jual Pulsa | 4 | 12,12 |
| Usaha Penjahit | 4 | 12,12 |
| Usaha Menjual Pakean | 4 | 12,12 |
| Usaha Menjual Obat-obatan | 2 | 6,06 |
| Usaha Salon | 1 | 3,03 |
| Usaha Pedagang | 1 | 3,03 |
| Jumlah | 33 | 100 |

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjalankan usaha Menjual eceran yaitu sebanyak 12 orang responden dengan persentase 36,37. Menjual eceran termasuk usaha yang mudah atau cepat dan tidak membutuhkan modal yang banyak sehingga perempuan-perempuan yang ada di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng dominan menjalankan usaha menjual eceran.

Keabdahan Data

Uji Validitas

| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--|------|----------|---------|------------|
| Tingkat Partisipasi perempuan dalam berwirusaha (X) | X 1 | ,461 | 0,291 | Valid |
| | X 2 | ,308 | 0,291 | Valid |
| | X 3 | ,484 | 0,291 | Valid |
| | X 4 | ,419 | 0,291 | Valid |
| | X 5 | ,435 | 0,291 | Valid |
| | X 6 | ,576 | 0,291 | Valid |
| | X 7 | ,330 | 0,291 | Valid |
| | X 8 | ,437 | 0,291 | Valid |
| | X 9 | ,412 | 0,291 | Valid |
| | X 10 | ,573 | 0,291 | Valid |
| | X 11 | ,331 | 0,291 | Valid |
| | X 12 | ,401 | 0,291 | Valid |
| | X 13 | ,462 | 0,291 | Valid |
| | X 14 | ,385 | 0,291 | Valid |

| | | | | |
|--|------|------|-------|-------|
| | X 15 | ,495 | 0,291 | Valid |
| | X 16 | ,464 | 0,291 | Valid |
| Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga (Y) | Y 1 | ,315 | 0,291 | Valid |
| | Y 2 | ,510 | 0,291 | Valid |
| | Y 3 | ,404 | 0,291 | Valid |
| | Y 4 | ,454 | 0,291 | Valid |
| | Y 5 | ,519 | 0,291 | Valid |
| | Y 6 | ,444 | 0,291 | Valid |
| | Y 7 | ,401 | 0,291 | Valid |
| | Y 8 | ,461 | 0,291 | Valid |
| | Y 9 | ,563 | 0,291 | Valid |
| | Y 10 | ,394 | 0,291 | Valid |
| | Y 11 | ,375 | 0,291 | Valid |
| | Y 12 | ,305 | 0,291 | Valid |
| | Y 13 | ,333 | 0,291 | Valid |

| | | | | |
|--|---------|----------|-------------------|-------|
| | Y 14 | ,49 9 | 0, 2 9 1 | Valid |
| | Y 15 | ,33 9 | 0, 2 9 1 | Valid |

Untuk indikator dinyatakan valid ketika memiliki r hitung $>$ r table. Berdasarkan tabel 9 di atas tentang hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa kuesioner yang digunakan tentang variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirasaha dan variabel tingkat sosial ekonomi keluarga ditunjukkan dengan nilai dari masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari 0,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Realibilitas

| Varibel | Cronb ach's Alpha | N | Ketera ngan Ite m |
|--|-------------------------|----|----------------------------|
| Tingkat Partisip asi Peremp uan Dalam Berwira usaha | ,841 | 16 | Reliabe l |
| Tingkat Sosial Ekonom i Keluarg a | ,846 | 15 | Reliabe l |

Hasil uji reliabilitas di atas diketahui bahwa kuesioner yang digunakan tentang variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,841 yang lebih besar dari 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha dapat dikatakan reliabel. Pada variabel tingkat sosial ekonomi keluarga, nilai

| | Unstandardized Residual |
|-------------------|-------------------------|
| N | 33 |
| Normal Parameters | 0,00000 00 |
| | 1,57977 707 |
| | 0,159 |
| | 0,159 |
| | 0,140 |
| | 0,912 |
| | 0,377 |

Most Extreme Differences Absolute

Positive

Negative

Kolmogorov-Smirnov Z

Asymp. Sig.

Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,846. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat sosial ekonomi keluarga dapat dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau pernyataan pada variabel tingkat partisipasi perempuan dan tingkat sosial ekonomi keluarga dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,377 yang berarti bahwa nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,005 sehingga dapat dikatakan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

Uji Heteroskedastisitas

| No. | Variabel | Sig. |
|-----|-------------------------------|-------|
| 1. | Tingkat Partisipasi Perempuan | 0,001 |

Dalam
Berwirausaha

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha yaitu 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

| No | Model | B | Sig. |
|----|--|--------|-------|
| 1 | Constant | 53,986 | 0,000 |
| | Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha | 1,018 | 0,001 |

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 53,986 koefisien variabel (X) adalah

1,018 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=53,986 + 1,018X$

Uji t

| No. | Variabel | T | Sig. |
|-----|--|------|-------|
| 1. | Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha | 0,18 | 0,001 |

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X) terhadap variabel tingkat sosial ekonomi keluarga (Y) dengan probabilitas sig. sebesar 0,001 dimana nilai ini jauh di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Dikarenakan nilai

signifikan lebih besar/tinggi dari taraf keabsahan (0,05)

Uji Koefisien Korelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1. | 0,814 ^a | 0,810 | 0,832 | 1,60506 |

Dalam tabel di atas, hasil *R Square* yang diperoleh sebesar 0,810, yang berarti kemampuan variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha dalam meningkatkan tingkat sosial ekonomi keluarga adalah sebesar 81 % sementara sisanya 19 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata

Kabupaten Soppeng adalah sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha secara positif dan signifikan terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng artinya pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga disebabkan karena besarnya pengaruh yang diberikan partisipasi perempuan dalam meningkatkan sosial ekonomi keluarga.
2. Tingkat Sosial ekonomi keluarga sebagai suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini disertai pula seperangkat

hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sipembawa status misalnya pendapatan dan pekerjaan.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari uji t menunjukkan bahwa variabel independen yaitu tingkat partisipasi perempuan memengaruhi tingkat sosial ekonomi keluarga secara positif dan signifikan. Jadi semakin besar tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X) maka semakin meningkat pula tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Saran

Partisipasi Perempuan dalam menjalankan usaha salah satunya adalah masalah ekonomi yaitu membantu suami untuk meningkatkan sosial ekonomi keluarga diharapkan

dengan hal tersebut semua kebutuhan dalam keluarga dapat terpenuhi. Selain itu perempuan juga harus terus mengembangkan kemauannya dalam berwirausaha dengan menambah pengetahuan dan wawasan dengan mengikuti berbagai pelatihan agar skillnya dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artini, Ni Wayan Putu dan Handayani, 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. Piramida, 5. :1;9-15
- Asra, A, & Sutomo, S. 2014. *Pengantar Statistika II:Cetakan Pertama*, Penerbit PT RajaGrafindo Persada.Jakarta
- Aswiyati, I. (2016). "Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat". *Jurnal Holistik* (Nomor 17 Tahun 9).

- Boruologo, Ihsana Sabriani, 2007. *Pemberdayaan Kaum Ibu Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Kemiskinan*, Volume. XXIII. No. 2. April, Juni. 2007.
- Dahniar, 1998. *Kemandirian: Pandangan Seorang Manager Perempuan*. Perempuan Indonesia, Kelompok Studi Wanita Pusat Penelitian Universitas Brawijaya Malang 1998.
- Dewi, Putu Martini. 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. (Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan) Volume. 5. No. 2. Januari. 2012.
- Fakih. Mansour, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012.
- Handayani, C. S. & Novianto, A. (2011). *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LkiS.
- Marwanti, Sri. 2012. *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Karanganyar*. Volume. 9. No. 1. September. 2012.
- Mokalu, J.Benedicta. 2016. *Perempuan Berwirausaha Usaha Mengentas Ekonomi Keluarga*. (jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum) Volume. 3. No. 2. Oktober. 2016.
- Munandar, Utami. 2002. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : PT. Gramedia.
- _____. 1995. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Munfaqirah, Sitti. 2016. *Faktor Yang Mempengaruhi Wirausaha Wanita Miskin Untuk Mencapai Keberhasilan Usaha*. (Jurnal JIBEKA) Volume. 10. No. 1. Agustus. 2016.
- Nugroho, R. (2011). *Gender dan Strategi Pengarus-utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rizkia, Nur Frida. 2017. *Peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui Program P2WKSS di Sumber Gamol, Balecat, Gamping, Sleman*.
- Saparinah Sadli, 1998. *Kemandirian Perempuan Tinjauan Psikologis*. Kelompok Studi Wanita Pusat Penelitian Universitas Brawijaya Malang 1998.
- Sayogyo, Pudjiwati, 1996. *Peran Wanita Dalam Rumah Tangga dan Masyarakat di Pedesaan Jawa*, Gramedia.
- Sugeng, Haryanto. 2008. *Peran aktif Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada*

- Wanita Pemecah Batu di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek.* (jurnal Ekonomi Pembangunan) Volume. 9. No. 2. Desember. 2008.
- Sumiarti, Eini, 2008. *Wirausaha Ibu Rumah Tangga Untuk Mengatasi Kemiskinan.* (Jurnal Ekonomi dan Bisnis) Volume. 3. No. 2. Oktober. 2008.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____.2016. *Metode Penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R%D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

